

## ABSTRAK

Ketika menginjak fase pubertas, seseorang biasanya ingin melakukan berbagai hal yang baru, sehingga tidak sedikit dari seorang remaja yang terjerumus ke dalam hal-hal yang buruk atau tidak pantas berupa kenakalan dan tindak pidana yang tidak lain karena disebabkan oleh pengontrolan terhadap emosi yang kurang memadai. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari adanya emosi yang mengejutkan dalam diri seorang remaja, akibatnya sering kita jumpai kenakalan remaja dalam berbagai media pemberitaan.

Dalam penelitian ini metode utama yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode atau cara yang digunakan untuk meneliti langsung pada objek yang mengalaminya, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif atau pemaparan.

Kemudian dalam skripsi ini peneliti akan mendeskripsikan objek penelitian untuk memberikan penjelasan tentang santri-santri yang ada di pondok pesantren Al Baroroh sebagai tempat melaksakannya penelitian. Aspek-aspek yang tercakup didalamnya yaitu tentang kondisi sejarah pesantren, Geografi dan Demografi. Deskripsi lainnya juga akan menjelaskan tentang konteks tempat penelitian yaitu terkait peran shalawat nariyah terhadap tingkat kenakalan remaja.

Skripsi ini berkesimpulan bahwa secara garis besar upaya menanggulangi kenakalan remaja dibagi 2, yaitu : (1) Upaya preventif (2) Upaya Kultural